

INTISARI

Pemutus tenaga (PMT) merupakan alat proteksi yang penting didalam suatu gardu induk, dikarenakan pemutus tenaga (PMT) adalah alat yang berfungsi sebagai saklar / memutus arus dalam kondisi berbeban. Pada saat kondisi berbeban atau gangguan dan kontak (kontak gerak dan kontak diam) yang ada di PMT memiliki jarak yang sempit , arus yang ada sangat besar sehingga saat proses pemutusan menghasilkan efek percikan bunga api yang besar pula. Disinilah peran dari PMT berupa bahan pemadam busur api yang dapat meredam percikan bunga api tersebut. Selain tahanan isolasinya harus baik, nilai tahanan kontak tentu juga harus baik guna meminimalisir kerugian. Diperlukan pemeliharaan dan pengujian secara berkala untuk memastikan pemutus tenaga (PMT) selalu dalam kondisi prima.

Kata kunci: pemutus tenaga, pemadam busur api, tahanan kontak, pemeliharaan, pengujian.

ABSTRACT

Power breaker (PMT) is the important protection device in a substation, because the power breaker (PMT) is a device that can switch / break current in burdened. At the time of burden or disturbance and contact (contact movement and silent contact) that exist in PMT has a narrow distance, the current is very large so that when the disconnection process produces sparks effect is also large. This is where the role of PMT in the form of fire extinguishers that can reduce the sparks. In addition to the insulation resistance must be good, the value of the contact resistance must also be good in order to minimize losses. Regular maintenance and testing is required to ensure power breakers (PMT) are always in tip-top condition.

Keywords: power breaker, fire extinguisher, contact resistance, maintenance, testing.